

EVALUASI DAN STRATEGI PENINGKATAN FASILITAS UNIT PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN (PKP-PK) DENGAN ADANYA PEMBANGUNAN ACCESS ROAD DI BANDAR UDARA NUSAWIRU PANGANDARAN

¹Mokhammad Nurhidayatulloh, ²Raden Fatchul Hilal

^{1), 2)} *DIV Management Transportasi Udara, STTKD Yogyakarta*

Abstrak

Transportasi udara merupakan moda transportasi yang berkembang pesat di Indonesia. Namun, peningkatan industri jasa angkut udara belum diimbangi dengan jaminan keselamatan dan keamanan yang lebih memadai. Salah satu persyaratan untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara adalah adanya fasilitas PKP-PK di setiap bandar udara. Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran, kondisi Access road saat ini tidak memenuhi peraturan yang berlaku, sehingga perlu dilakukan analisis pembangunan Access road untuk meningkatkan fasilitas PKP-PK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis keadaan dan memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Data dikumpulkan melalui observasi dan studi literatur. Peneliti melakukan analisis terhadap strategi perbaikan Access road yang meliputi pemeliharaan rutin, perbaikan struktural, dan peningkatan keamanan jalan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis peningkatan fasilitas di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran, termasuk perluasan terminal penumpang, peningkatan keamanan, perbaikan fasilitas penunjang, dan peningkatan aksesibilitas. Berdasarkan analisis, strategi yang direkomendasikan untuk memperbaiki kondisi Access road di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran meliputi pemeliharaan rutin, perbaikan struktural, dan peningkatan keamanan jalan. Selain itu, peningkatan fasilitas yang direkomendasikan meliputi perluasan terminal penumpang, peningkatan keamanan, perbaikan fasilitas penunjang, dan peningkatan aksesibilitas. Implementasi strategi dan rekomendasi ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan dan keamanan Access road, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi pengguna bandara, serta memenuhi persyaratan standar teknis dan operasional PKP-PK.

Kata kunci: Fasilitas, PKP-PK, Access road

Abstract

Air transportation is a rapidly growing mode of transportation in Indonesia. However, the growth of the air transport industry has not been accompanied by adequate safety and security measures. One of the requirements to enhance the safety, security, and service of air transportation is the presence of PKP-PK facilities at every airport. At Nusawiru Pangandaran Airport, the current condition of the Access road does not comply with the applicable regulations, necessitating an analysis of the Access road development to improve the PKP-PK facilities. This study employs a qualitative approach to analyze the situation and draw accountable conclusions. Data was collected through observations and literature studies. The researcher analyzed the strategies for improving the Access road, including routine maintenance, structural repairs, and enhanced road safety. Furthermore, the study examined the enhancement of facilities at Nusawiru Pangandaran Airport, such as terminal expansion, increased security, improvements to supporting facilities, and enhanced accessibility. Based on the analysis, recommended strategies for improving the condition of the Access road at Nusawiru Pangandaran Airport include regular maintenance, structural repairs, and enhanced road safety. Additionally, the recommended facility upgrades encompass terminal expansion, increased security, improvements to supporting facilities, and enhanced accessibility. The implementation of these strategies and recommendations is expected to ensure the sustainability and safety of the Access road, enhance efficiency and comfort for airport users, and comply with the technical and operational standards of PKP-PK.

Keywords: Facility, PKP-PK, Access road

Pendahuluan

Dalam suatu negara, konektivitas antar wilayah sangat bergantung pada sistem transportasi. Di Indonesia, transportasi udara telah menjadi salah satu moda transportasi yang signifikan dan mengalami perkembangan pesat. Namun, pertumbuhan industri jasa angkutan udara tidak sejalan

¹Email Address: 180109024@students.sttkd.ac.id

Received 30 Mei 2023, Available Online 30 Juli 2022

dengan standar keselamatan dan keamanan yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, dan layanan di sektor transportasi udara. Salah satu langkah yang diambil adalah mengharuskan setiap bandar udara memperoleh sertifikat sesuai dengan kategori dan persyaratan tertentu. Sertifikat ini mencakup fasilitas penanganan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran. Unit penanganan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) merupakan bagian penting dalam penanggulangan keadaan darurat di bandar udara. Unit ini dilengkapi dengan peralatan operasional PKP-PK, kendaraan PKP-PK, dan personel yang tersedia di setiap bandar udara untuk memberikan bantuan dalam kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran.

Fungsi dan tugas Unit Penyelamatan dan Pemadam Darurat Penerbangan (UPPDP) adalah memberikan bantuan dalam menjaga keamanan harta dan aset dari insiden atau kejadian yang tidak diinginkan di area bandara dan sekitarnya. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengatur, mencegah, dan memadamkan kebakaran serta menjaga keselamatan manusia dan barang-barang yang berpotensi terkena bahaya kebakaran di fasilitas bandara (Yusuf Muhammad dan Kusumawati Dedes, 2013).

Peraturan Jendral Perhubungan Udara Nomor KP. 14 tahun 2015 Pasal 1 Ayat 1 mengatur tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Peraturan tersebut menyatakan bahwa setiap penyelenggara dan entitas bandar udara wajib menyediakan dan memberikan pelayanan PKP-PK sesuai dengan standar teknis dan operasional yang ditentukan, tergantung kategori bandar udara.

Saat ini, terdapat kekurangan pada akses jalan menuju Bandar Udara Nusawiru Pangandaran yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Jendral Perhubungan Udara Nomor KP. 14 Tahun 2015 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Salah satu contoh kekurangan tersebut adalah akses jalan di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran tidak memiliki radius putar minimal 25 meter seperti yang diharuskan. Selain itu, akses jalan juga tidak optimal karena hanya menghubungkan pusat pemadam kebakaran dengan taxiway dan tidak langsung menghubungkan dari pusat pemadam kebakaran ke landasan pacu. Hal ini dapat menyulitkan personel PKP-PK untuk mencapai waktu tanggap yang diharapkan.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Dalam sebuah penelitian, diperlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Riva'i (2014) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Stres Kerja pada Petugas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta". Dalam penelitian ini, diketahui bahwa 21,9% (21 orang) petugas mengalami tingkat stres kerja berat, 68,8% (66 orang) mengalami tingkat stres kerja ringan, dan 9,4% (9 orang) tidak mengalami stres kerja. Penelitian ini juga menemukan bahwa beban kerja (p value 0,011) dan kebisingan (p value 0,020) memiliki hubungan dengan tingkat stres kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi diberikan kepada unit kerja PKP-PK dan para petugasnya, antara lain mengisi waktu stand by dengan aktivitas positif seperti olahraga ringan, membaca buku, dan kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan tugas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dandi Okta Saputra (2020) dengan judul "Analisis Kondisi Watch Room Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Internasional Banyuwangi" menunjukkan bahwa kondisi watch room pada Unit PKP-PK di

Bandar Udara Internasional Banyuwangi belum memenuhi ketentuan yang tercantum dalam KP 14 tahun 2015. Watch room tidak dapat memantau seluruh daerah pergerakan pesawat udara karena adanya bangunan tinggi di sekitar fire station yang menghalangi pandangan. Selain itu, semua peralatan watch room Unit PKP-PK Bandara Udara Internasional Banyuwangi saat ini belum ditempatkan di ruang watch room, melainkan masih berada di ruang stand by. Terdapat juga kekurangan peralatan watch room yang tidak sesuai dengan Peraturan KP 14 tahun 2015.

Faiz Abdurrozaq (2020) dalam penelitiannya dengan judul "Upaya Optimalisasi Kinerja Unit Pertolongan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran" menemukan bahwa masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh personel Unit PKP-PK di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran. Salah satu kendala utamanya adalah jumlah personel tetap yang masih kurang, hanya terdiri dari 4 orang di unit PKP-PK Bandar Udara Nusawiru Pangandaran. Selain itu, masih terdapat fasilitas yang tidak memadai untuk operasional. Unit PKP-PK melakukan upaya optimalisasi kinerja dengan tetap berada di fire station selama jam operasional untuk menjaga keselamatan penerbangan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian yang sedang berlangsung tentang " Analisis Pembangunan *Access road* Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran.", jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memperoleh gambaran dan menguraikan keadaan objek penelitian secara alamiah (natural setting). Metode ini awalnya digunakan dalam penelitian antropologi budaya dan menghasilkan data dan analisis yang bersifat kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif juga dikenal sebagai penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Metode ini juga sering disebut sebagai etnografi karena fokus pada pemahaman orang dan konteks keputusan dan tindakan yang terjadi. Penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami orang, apa yang mereka katakan, dan apa yang mereka lakukan.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peristiwa yang diamati dan dialami oleh peneliti di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konteks penelitian yang sedang berlangsung.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah untuk mendeskripsikan dan menerangkan peristiwa yang dialami dan diamati peneliti pada saat dilapangan.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Dan Strategi Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Dengan Adanya Pembangunan *Access road* Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran

Untuk meningkatkan kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran, langkah-langkah berikut dapat dilakukan. Pertama, perlu dilakukan perbaikan jalan akses secara rutin untuk memastikan kondisi jalan tetap baik. Ini termasuk perbaikan permukaan jalan, perawatan drainase, dan penempatan tanda-tanda lalu lintas yang jelas. Selain itu, perlu juga dilakukan pengembangan infrastruktur yang lebih baik, seperti memperluas jalan, membangun jembatan, dan memperbaiki jalur pejalan kaki atau trotoar. Hal ini akan membantu meningkatkan aksesibilitas bandar udara secara keseluruhan. Selanjutnya, untuk meningkatkan keamanan, pemasangan lampu penerangan yang memadai di sepanjang jalan akses sangat penting, terutama pada malam hari. Langkah ini akan meningkatkan keamanan pengguna jalan dan mengurangi risiko kecelakaan. Selain itu, koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan otoritas bandar udara, sangat diperlukan untuk

mendapatkan dukungan dalam perbaikan dan pengembangan jalan akses. Dengan kerjasama antara semua pihak terkait, diharapkan kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran dapat ditingkatkan sehingga memberikan akses yang lebih baik dan aman bagi pengguna bandar udara.

Evaluasi Kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran

Dalam penelitian ini, dilakukan evaluasi terhadap kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian *Access road* tersebut dengan peraturan yang berlaku serta mengidentifikasi potensi masalah yang perlu diperbaiki. Untuk melakukan evaluasi ini, dilakukan studi lapangan dan analisis terhadap berbagai aspek yang terkait dengan *Access road*, antara lain:

Keamanan dan Keselamatan

Penilaian dilakukan terhadap faktor-faktor keamanan dan keselamatan, seperti kondisi permukaan jalan, marka jalan, rambu-rambu lalu lintas, serta sistem drainase yang mempengaruhi keamanan pengguna jalan.

Ketersediaan Fasilitas Pendukung

Evaluasi dilakukan terhadap ketersediaan fasilitas pendukung di sepanjang *Access road*, seperti penerangan jalan, area istirahat, dan fasilitas darurat, yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengguna jalan.

Evaluasi Lalu Lintas

Dilakukan analisis terhadap pola lalu lintas, volume kendaraan, dan kepadatan lalu lintas di *Access road* untuk mengetahui apakah kapasitas jalan sudah sesuai dengan kebutuhan.

Evaluasi Dampak Lingkungan

Mengkaji dampak lingkungan yang diakibatkan oleh *Access road*, seperti pemadaman lahan, perubahan aliran sungai, atau kerusakan lingkungan sekitar.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diperoleh gambaran mengenai kondisi aktual *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran dan sejauh mana kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merumuskan strategi peningkatan kondisi *Access road*.

Strategi Peningkatan Kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran

Setelah melakukan evaluasi terhadap kondisi *Access road*, langkah selanjutnya adalah merumuskan:

Perbaikan Infrastruktur

- 1) Perbaikan Permukaan Jalan: Dilakukan perbaikan fisik terhadap permukaan jalan yang rusak atau mengalami kerusakan, seperti mengisi lubang-lubang, melakukan pengaspalan ulang, atau memperbaiki bagian yang retak.
- 2) Perluasan Lebar Jalan: Jika diperlukan, dilakukan perluasan lebar jalan untuk meningkatkan kapasitas dan mengakomodasi volume lalu lintas yang lebih besar.
- 3) Penambahan Lajur: Bila diperlukan, dapat dilakukan penambahan lajur pada *Access road* untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan kelancaran lalu lintas.
- 4) Peningkatan Sistem Drainase: Memperbaiki atau meningkatkan sistem drainase di sepanjang *Access road* untuk mencegah genangan air dan memastikan saluran air lancar.

Peningkatan Keamanan dan Keselamatan

- 1) Marka Jalan yang Jelas: Memperbaiki atau memperbarui marka jalan yang pudar atau tidak terlihat dengan baik untuk meningkatkan keamanan pengguna jalan.
- 2) Pemasangan Rambu Lalu Lintas yang Memadai: Memastikan pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang jelas, mudah dibaca, dan memadai untuk memberikan petunjuk yang tepat kepada pengguna jalan.
- 3) Peningkatan Penerangan Jalan: Memperbaiki atau meningkatkan penerangan jalan di area yang membutuhkan, seperti tikungan atau daerah dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi, guna meningkatkan visibilitas dan keamanan malam hari.
- 4) Penyediaan Fasilitas Keselamatan: Memastikan ketersediaan fasilitas keselamatan, seperti jalur darurat, tempat pertolongan pertama, dan sistem pemadam kebakaran yang siap digunakan dalam situasi keadaan darurat.

Rencana Peningkatan Fasilitas Unit PKP-PK dengan Adanya Pembangunan *Access road*

Pembangunan *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran juga memberikan peluang untuk melakukan peningkatan fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Beberapa rencana peningkatan fasilitas yang dapat dilakukan meliputi:

Peningkatan Sarana dan Prasarana

- 1) Memperbarui atau meningkatkan peralatan pemadam kebakaran, seperti truk pemadam kebakaran, alat pemadam api, dan peralatan pendukung lainnya.
- 2) Memperbarui atau meningkatkan alat komunikasi untuk memperbaiki sistem komunikasi dalam situasi darurat.
- 3) Memperbarui atau meningkatkan kendaraan operasional untuk memastikan ketersediaan kendaraan yang handal dan efektif dalam penanganan keadaan darurat.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

- 1) Melakukan pelatihan reguler kepada personel Unit PKP-PK dalam penanganan kecelakaan penerbangan, penggunaan peralatan pemadam kebakaran, dan pengetahuan keselamatan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel dalam bidang keamanan penerbangan, evakuasi darurat, dan tindakan pertolongan pertama.

Peningkatan Sistem Operasional

- 1) Memperbarui atau meningkatkan sistem pemantauan keamanan dan deteksi kecelakaan penerbangan untuk mempercepat respons dan tindakan penanganan yang diperlukan.
- 2) Menyusun atau memperbarui rencana evakuasi yang terperinci dan melakukan latihan evakuasi secara berkala untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat.
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait, seperti instansi penerbangan, pihak berwenang, dan lembaga terkait lainnya, dalam penanganan keadaan darurat dan pemadam kebakaran.

Dalam melakukan peningkatan fasilitas Unit PKP-PK, penting untuk mempertimbangkan adanya pembangunan *Access road* sehingga kedua aspek tersebut dapat saling mendukung dan memberikan manfaat yang maksimal bagi Bandar Udara Nusawiru Pangandaran.

Pembahasan

Strategi dalam Memperbaiki Kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran

Dalam upaya memperbaiki kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran, beberapa strategi telah dirumuskan. Pertama, perlu dilakukan pemeliharaan rutin yang mencakup perbaikan cepat terhadap kerusakan jalan, pemangkasan vegetasi yang mengganggu, dan pemantauan kondisi jalan secara berkala. Dengan melakukan pemeliharaan rutin, diharapkan dapat mencegah timbulnya kerusakan yang lebih parah dan menjaga kondisi jalan tetap baik.

Selain itu, perlu dilakukan perbaikan struktural pada bagian-bagian jalan yang mengalami kerusakan, seperti bagian yang rusak, berlubang, atau bergelombang. Perbaikan struktural ini meliputi perbaikan permukaan jalan, perbaikan drainase, dan peningkatan kemampuan jalan untuk menangani beban lalu lintas yang lebih besar. Dengan melakukan perbaikan struktural ini, diharapkan *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran dapat menjadi lebih baik dan aman untuk digunakan.

Selanjutnya, perlu diberikan perhatian pada peningkatan keamanan *Access road*. Hal ini dapat dilakukan dengan menginstal penerangan yang memadai, terutama pada area yang gelap atau sulit dilihat pada malam hari. Selain itu, tanda-tanda lalu lintas dan marka jalan juga perlu diperbarui dan diperkuat guna memberikan panduan yang jelas kepada pengguna jalan.

Terakhir, perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem pengaturan lalu lintas yang ada. Jika diperlukan, perbaikan atau peningkatan sistem pengaturan lalu lintas dapat dilakukan. Penerapan teknologi dan perangkat pengaturan lalu lintas yang lebih efisien juga dapat dipertimbangkan guna mengoptimalkan pengaturan lalu lintas di *Access road* Bandar Udara Nusawiru Pangandaran.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif dan terencana, diharapkan kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran dapat diperbaiki sehingga memudahkan akses menuju bandara dan meningkatkan keamanan serta kenyamanan pengguna jalan.

Peningkatan Fasilitas yang Akan Dilakukan oleh Bandar Udara

Peningkatan fasilitas yang direncanakan oleh Bandar Udara Nusawiru Pangandaran dalam rangka memperbaiki kondisi *Access road*. Berikut ini beberapa fasilitas yang direncanakan untuk ditingkatkan:

Perbaikan Struktur Jalan

Bandar Udara Nusawiru Pangandaran berencana untuk melakukan perbaikan pada struktur jalan *Access road*. Hal ini meliputi perbaikan permukaan jalan, perbaikan drainase, dan peningkatan kemampuan jalan untuk menangani beban lalu lintas yang lebih besar. Rencana perbaikan ini akan dilakukan secara bertahap, dengan mengidentifikasi bagian-bagian jalan yang membutuhkan perhatian prioritas.

Penambahan Penerangan

Untuk meningkatkan keamanan dan penglihatan pada malam hari, Bandar Udara Nusawiru Pangandaran akan melakukan penambahan penerangan di sepanjang *Access road*. Lampu penerangan yang ditempatkan secara strategis akan membantu pengguna jalan melihat dengan jelas dan mengurangi risiko kecelakaan.

Peningkatan Tanda-tanda Lalu Lintas

Bandar Udara Nusawiru Pangandaran akan memperbarui dan memperkuat tanda-tanda lalu lintas di sepanjang *Access road*. Hal ini mencakup penambahan rambu lalu lintas, marka jalan yang jelas, dan penandaan yang memadai untuk memandu pengguna jalan dengan benar.

Pengaturan Lalu Lintas yang Lebih Baik

Untuk mengoptimalkan arus lalu lintas di sekitar Bandar Udara Nusawiru Pangandaran, rencananya akan dilakukan perbaikan pada sistem pengaturan lalu lintas. Penggunaan teknologi dan perangkat pengaturan lalu lintas yang lebih canggih, seperti pengaturan lampu lalu lintas yang adaptif, akan membantu mengurangi kepadatan dan meningkatkan kelancaran lalu lintas.

Perawatan Rutin dan Monitoring

Bandar Udara Nusawiru Pangandaran akan melaksanakan program perawatan rutin secara teratur untuk menjaga kondisi *Access road* tetap optimal. Ini termasuk perbaikan cepat terhadap kerusakan jalan, pemangkasan vegetasi yang mengganggu, dan pemantauan terus-menerus terhadap kondisi jalan untuk mengidentifikasi masalah potensial secara dini.

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis, strategi yang direkomendasikan untuk memperbaiki kondisi *Access road* di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran meliputi pemeliharaan rutin, perbaikan struktural, dan peningkatan keamanan jalan. Dengan melakukan pemeliharaan rutin secara teratur, dapat menjaga keberlanjutan dan keamanan *Access road*. Perbaikan struktural diperlukan untuk mengatasi kerusakan yang ada, seperti perbaikan permukaan jalan dan drainase yang baik. Peningkatan keamanan jalan melalui pemasangan rambu-rambu dan marka jalan yang jelas juga penting untuk mencegah kecelakaan dan memastikan kelancaran lalu lintas.
2. Peningkatan fasilitas yang akan dilakukan oleh Bandar Udara Nusawiru Pangandaran dengan kondisi *Access road* yang ada meliputi perluasan terminal penumpang, peningkatan fasilitas keamanan, perbaikan fasilitas penunjang, dan peningkatan aksesibilitas. Dengan melakukan perluasan terminal penumpang, bandara dapat mengakomodasi jumlah penumpang yang lebih besar dan mengurangi kemacetan di area tunggu. Pemasangan sistem keamanan yang canggih akan meningkatkan tingkat keamanan bandara. Perbaikan fasilitas penunjang, seperti toilet, area parkir, dan ruang tunggu, akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan bagi para pengguna bandara. Selain itu, peningkatan aksesibilitas dengan memperbaiki jalan akses menuju bandara akan memudahkan dan meningkatkan kenyamanan pengguna jalan.

Daftar Pustaka

- Abdurrozaq, Faiz. 2020. "Upaya Optimalisasi Kinerja Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran. Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Yogyakarta".
- Annex 14 Aerodromes (1999) Bab 118 IX, sub bab 9.2 halaman.
- Annex 14 Aerodromes (1999) Bab IX, sub bab 9.2.19 halaman 120.
- Dokumen pembangunan Bandar Udara Nusawiru Pangandaran, 2010.
- Kementerian Perhubungan. 2009. "Pengertian, Peran Dan Fungsi Bandar Udara".
- Kep Dirjen Hubud Nomor: SKEP/94/IV/1998 Tentang; "Persyaratan Teknis dan Operasional Fasilitas PKP-PK.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP. 14 Tahun 2015 Tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 (Manual of standard CASR Part 139) volume IV Pelayanan Pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK).
- Miles, Matthew B dan Huberman, A. dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Priyono, Idrus. 2014. *Penelitian Kualitatif di Manajemen Bisnis*. Zifatama. Sidoarjo.
- Riva'i, Ahmad. 2014. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Pada Pekerja Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Soekarno-Hatta Jakarta".

- Saputra, Dandi Okta. 2020. "Analisis Kondisi Watch Room Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Di Bandar Udara Internasional Banyuwangi. Tugas Akhir. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Yogyakarta".
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017 cetakan ke-25. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.
- Yusuf, Muhammad. dan Kusumawati, Dedes. 2013. Pengkajian Pemeliharaan Fasilitas PKP-PK di Bandar Udara Adi Sucipto Yogyakarta. Warta Penelitian Perhubungan.